http://dx.doi.org/10.23960/jitet.v13i3S1.7926

STORAGE IMPLEMENTASI PRIVATE CLOUD MENGGUNAKAN NEXTCLOUD PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDI DJEMMA

Muhammad Yusril^{1*}, Dasril², Muhlis Muhallim³

^{1,2} Teknik Informatika/Universitas Andi Djemma; Jl. Tandipau, Kota Palopo;

Keywords:

Impelementasi, Cloud Storage, Cloud Computting, NDLC, SSH, web browser, Nextcloud

Corespondent Email:

yusrilmuhammad372@gmail.com



Copyright © JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan). This article is an open access article distributed under terms and conditions of the Creative Commons Attribution.

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk menerapkan cloud storage menggunakan aplikasi nextcloud pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma untuk memaksimalkan pelayanan data administrasi dengan baik berdasarkan rumusan masalah yang ditemui. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengembangan sistem jaringan NDLC (Network Development Life Cycle). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang melibatkan dosen, staff dan mahasiswa. Implementasi Private Cloud Storage Nextcloud meliputi instalasi perangkat lunak, konfigurasi jaringan. Hasil penelitian dari perancangan dan implementasi private cloud storage menggunakan aplikasi nextcloud untuk memaksimalkan pelayanan data administrasi menggambarkan bagaimana sistem akan berinteraksi dengan setiap pengguna menggunakan cloud storage. Pengguna di Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma dapat mengakses cloud storage ini baik didalam jaringan kampus.

Abstract. The research aims to implement cloud storage using the nextcloud application at the Faculty of Engineering, Andi Djemma University to maximize administrative data services well based on the problem formulation encountered. This research was carried out at the Faculty of Engineering, Andi Djemma University. The research method used is qualitative with the development of an NDLC (Network Development Life Cycle) network system. Data was obtained through observation, interviews and questionnaires involving lecturers, staff and students. Nextcloud Private Cloud Storage implementation includes software installation, network configuration. The research results from the design and implementation of private cloud storage using the nextcloud application to maximize administrative data services illustrate how the system will interact with each user using cloud storage. Users at the Faculty of Engineering, Andi Djemma University can access this cloud storage both within the campus network.

1. PENDAHULUAN

Dunia teknologi informasi sekarang ini telah berkembang pesat, baik diIndonesia maupun di dunia global. Hampir setiap lembaga pendidikan menggunakan teknologi informasi yang cukup kompleks, seperti menggunakan beberapa server dan berbagai alat jaringan serta komputer dengan spesifikasi hardware yang cukup tinggi, yang ditujukan untuk menjamin kestabilan dan performance sistem yang handal. Namun, yang sangat disayangkan adalah dengan kebutuhan yang sedemikian besar akan teknologi informasi, secara otomatis biaya yang dikeluarkan lembaga pendidikan menjadi cukup besar, mulai dari biaya pembelian hingga

pemeliharaan server dan komputer. Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma adalah salah satu kampus yang sudah menggunakan teknologi informasi ini untuk keperluan administrasi dan proses belajar di lab *software*. Melalui teknologi atau jaringan internet kita dapat melakukan komunikasi data dan transfer data[1]

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan penyimpanan data yang efektif dan efesien juga meningkat. Di era digital ini banyak institusi pendidikan, termasuk Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma, membutuhkan solusi penyimpanan data yang tidak hanya aman tetapi juga mudah diakses oleh para mahasiswa, dosen maupun staff di sinilah peran *cloud storage* menjadi kursial.

Saat ini layanan *cloud storage* sudah banyak bertebaran di internet, dari yang gratisan hingga berbayar. Contoh yang populer saat ini adalah *Dropbox* yang menyediakan *space* sebesar 2GB secara cuma-cuma yang bisa diupgrade hingga maksimal 18GB, kemudian ada lagi *Google Drive* yang hanya memiliki maksimal penyimpanan sekitar 15GB, kemudian *SugarSync*, dan *Microsoft Sky Drive*. Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing- masing.

Cloud storage merupakan salah satu solusi untuk mengatasi pengelolaan file atau data, agar terpusat dan mempermudah akses pengguna sistem terhadap data yang berhak diakses olehnva. Selain itu keamanan, ketersediaan data, dan kemudahan perawatan infrastruktur jaringan lebih terjamin. Dengan adanya teknologi Private Cloud Storage, anda bisa dengan mudah mengunduh, membuka atau melakukan editing terhadap data yang telah tersimpan kapanpun dan dimanapun selama perangkat anda masih terkoneksi internet. Hal ini menjadi opsi yang sangat penting bagi para pengguna layanan Private Cloud Storage terutama bagi insitusi yang membutuhkan bisa mengakses data yang diperlukan dengan lebih mudah dan cepat. Perancangan cloud storage ini menggunakan aplikasi Nextcloud di dalam sistem operasi Linux.

Implementasi *private cloud storage* menggunakan *nextcloud* juga memungkinkan kolaborasi antar pengguna dengan fitur seperti berbagi *file*, pengeditan dokumen secara *real*-

time, dan kemampuan untuk menyimpan data di server lokal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa, serta memperkuat proses pembelajaran yang berbasis teknologi.

Melihat permasalahan diatas pada administrasi dan proses belajar pada Fakultas Universitas Diemma Teknik Andi membutuhkan software yang mengelola media penyimpanan untuk berbagi file dan file sinkronisasi, file berupa data teks, audio dan video. Oleh karena itu solusi yang digunakan menggunakan nextcloud adalah yang memberikan kapasitas storage sesuai kebutuhan pengguna serta bisa saling berbagi file berupa data teks, audio dan video. Media penyimpanan ini saling berhubungan komputer komputer satu dengan lain. memiliki keuntungan yaitu biaya yang dikeluarkan tidak mahal karena open source atau free. Adapun cloud perancangan storage nextcloud menggunakan ubuntu server 18.04.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk mengambil tugas akhir yang berjudul "Impelementasi *Private Cloud Storage* Menggunakan *Nextcloud* pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma", sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan untuk proses komunikasi data dan transfer data administrasi dan proses belajar pada jaringan kampus.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian teori berisi topik-topik yang akan di bahas dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan menjelaskan materi-materi yang akan berhubungan dengan judul penelitian yang telah diajukan penulis.

2.2 Implementasi

Implementasi menurut Nurdin Usman bukunya Konteks berjudul dalam **Implementasi Berbasis** Kurikulum Mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan: "Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, adanya mekanisme suatu Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapu suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.[2]

Kata "Implementasi" berasal dari kata kerja "to implement" dalam dalam bahasa

inggris. Selain sebagai suatu kegiatan, implementasi adalah tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan mematuhi standar tertentu dengan cermat untuk mencapai tujuan kegiatan.[3]

2.3 Private Cloud Storage

Private Cloud Storage merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari cloud computing, yang dipergunakan dalam menyimpan data, dengan memanfaatkan server pihak ketiga sebagai penyedia jasa. Pada saat penyimpanan data, pengguna melihat sebuah server secara virtual, dimana tempat dan lokasi dari server tersebut tidak benar-benar diketahui.[4]

Private Cloud Storage memiliki keuntungan yang bisa dinikmati baik dari segi finansial maupun keamanan. Keuntungan finansial bisa dirasakan karena sumber daya secara virtual yang dipergunakan lebih murah jika dibandingkan dengan sumber daya yang harus dibeli secara fisik.[5]

Dapat disimpulkan bahwa *private cloud* storage adalah sebuah model penyimpanan data yang dilakukan secara *online* dengan cara menyetorkan data atau *file* dengan bantuan internet.

2.4 Nextcloud

Menurut Irawan, Purnama Sari, and Bahri *nextcloud* adalah *suite software client* server untuk menciptakan layanan *file hosting* dan menggunakan server. *Nextcloud* adalah *open source* atau gratis, sehingga memungkinkan siapa saja bisa menginstal dan mengoperasikannya tanpa biaya pada server pribadi. [6]

Nextcloud merupakan paltform open source untuk menyediakan layanan berbasis cloud. Nextcloud memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan berbagi berbagai jenis file, serta mengakses aplikasi kolaboratif seperti kelender, kontak dan pengeditan dokumen. [7]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa nextcloud merupakan suatu aplikasi yang bersifat open source atau gratis semua orang dapat menginstal dan mengoperasikan nextcloud. Nextcloud juga sebuah perangkat lunak cloud storage yang dapat membuat dan menggunakan layanan host berkas. Secara fungsional mirip dengan dropbox, meskipun nextcloud gratis dan sumber terbuka, tetapi

menunutup kemungkinan untuk siapa pun dapat menginstal dan mengoperasikannya.

2.5 Cloud Computting

Cloud Computing adalah sarana pengelolah, serta penjagaan data pengguna berbasis internet dengan menggunakan server . Saat pengguna mengirimkan data menggunaka cloud computing, maka data tersebut akan disimpan dan dikelolah oleh server yang bias diakses kapanpun dan dimanapun saat kita butuhkan.[8]

Cloud Computing adalah sebuah model komputasi/ computing, dimana sumber daya seperti processor/ computing power, storage, network, dan software menjadi abstrak dan diberikan sebagai layanan di jaringan internet menggunakan pola akses remote. National Institute of Standards and Technology (NIST) mendefinisikian sebagai sebuah model untuk cloud computing memberi kemudahan, akses jaringan yang mandiri untuk berbagi beragam sumber daya komputasi terkonfigurasi.[9]

Dapat disimpulkan bahwa cloud computing adalah sebuah sebuah model computing, dimana sumber daya seperti processor/computing power, storage, network, dan software menjadi abstrak dan diberikan sebagai layanan di jaringan internet menggunakan pola akses remote.

2.6 Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sistem yang terdiri dari beberapa unit komputer yang dibangun dengan tujuan utama untuk berbagi sumber daya (CPU, printer, pemindai, plotter, harddisk). Menggunakan email atau pesan instan untuk berkomunikasi, dan dapat mengunjungi situs web untuk mendapatkan informasi. Jaringan komputer dapat dipisahkan kategori berdasrkan meniadi dua pembagiannya: jaringan terpusat dan jaringan terdistribusi. Jaringan terpencar jaringan di mana setiap perangkat komputer dalam jaringan menjalankan tugasnya sendiri. Ini menunjukkan bahwa klien server adalah sama. Di sisi lain, jaringan terpusat adalah jaringan komputer dengan fungsi server dan klien yang berbeda. [10]

Jaringan komputer adalah memfasilitasi akses ke internet, yang telah menjadi fondasi krusial bagi beragam aktivitas di era digital. Melalui jaringan komputer, kita dapat menjelajahi ranah digital dengan lancar,

mengakses berbagai situs web, melakukan pencarian informasi, serta berinteraksi dengan individu di seluruh dunia melalui email, media sosial, atau *platform* pesan instan. Tak hanya itu, jaringan komputer juga menjadi sarana bagi perusahaan dan organisasi untuk menjalankan operasi bisnis mereka secara efisien. [11]

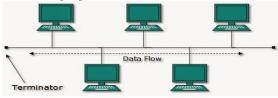
Jadi dari kesimpulan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Jaringan Komputer merupakan kumpulan dari perangkat keras dan lunak di dalam suatu sistem yang memiliki aturan tertentu untuk mengatur seluruh anggotanya dalam melakukan aktivitas komunikasi atau lebih yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel (wireless).

2.7 Topologi Jaringan Komputer

Topologi jaringan merupakan sebuah desain jaringan komputer yang akan di bentuk serta menjelaskan bagaimana komputerkomputer tersebut dapat saling berhubungan antara satu sama lain. Topologi jaringan juga bisa memudahkan kita untuk memahami bagaimana memahami jalur lalu lintas data vang terjadi pada sebuah sistem jaringan. Dengan begini, jika kita ingin melakukan perbaikan terhadap sebuah jaringan, kita tidak perlu lagi kebingungan untuk mulai memperbaikinya dari mana. [10]

Beberapa topologi jaringan yakni:

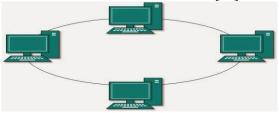
Topologi *Bus* dianalogikan ada komputer yang bertindak sebagai server dan nada komputer yang menerima layanan (*client*). Tampilan dari topologi *Bus* dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Media penghantar untuk topologi ini jenis kabel koaksial. [12]



Gambar 1 Topologi Bus

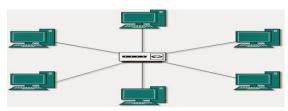
Bentuk dari topologi *Ring* dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Berbeda dengan topologi Bus, setiap komputer/simpul/host pada topologi ini memiliki tingktan yang sama yaitu dapat bertindak sebagai *client*. Metode komunikasi data yang digunakan pada topologi

ring yaitu degan cara *loop*, data dikirimkan ke setiap komputer dan setiap informasi yang diterima akan diperiksa alamatnya, apakah data tersebut dibutuhkan atau tidak. [13]



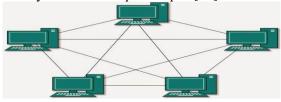
Gambar 2 Topologi Ring

Topologi star terdapat alat yang digunakan sebagai sentral. Semua link harus malalui sentral yang menyalurkan data kesemua komputer atau *client* yang dipilhnya. Komputer yang berfungsi sebgai sentral disebut server dan komputer vang client. Untuk dilayananinya dinamakan menghubungkan sentral dengan client dibutuhkan alat yang dinamakan hub. Hub inilah yang menghubungkan komputer client dengan media kabel atau wireless.[12]



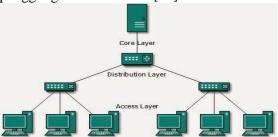
Gambar 3 Topologi Star

Topologi mesh adalah suatu bentuk hubungan antar perangkat dimana setiap perangkat terhubung secara langsung ke perangkat lainnya yang ada didalam jaringan. Akibatnya dalam topologi mesh setiap perangkat dapat berkomunikasi langsung dengan perangkat yang dituju (dedicated links). Dengan demikian banyaknya koneksi antar perangkat pada jaringan bertopologi mesh ini dapat dihitung yaitu sebanyak n(n-1)/2. Selain itu karena setiap perangkat dapat terhubung dengan perangkat harus memiliki sebanyak n-1 Port Input/Output.[12]



Gambar 4 Topologi Mesh

Topologi *Tree* adalah kombinasi karakteristik antara topologi bintang dan topologi Bus. Topologi ini terdiri atas kumpulan topologi bintang yang dihubungkan dalam satu topologi Bus sebagai jalur tulang punggung atau *backbone*. [10]



Gambar 5 Topologi Tree

2.8 NDLC (Network Development Life Cycle)

Network Development Life Cycle (NDLC) merupakan metode untuk mengembangkan atau merancang sistem jaringan komputer dan memungkinkan pemantauan terhadap sistem yang sedang dirancang atau dikembangkan agar dapat diketahui kinerjanya. NDLC juga merupakan bergantung pada metode vang proses pembangunan sebelumnya seperti perencaan strategi bisnis, daur hidup pengembangan aplikasi dan analisa pedistribusian data. [14]

Model **NDLC** atau Network Development Life Cycle merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengembangkan atau merancang infrastruktur jaringan yang memungkinkan terjadinya pemantauan jaringan untuk mengetahui kinerja jaringan. Model tersebut memiliki tahapan yang dimulai dari tahapan analisis, desain, simulasi prototype, implementasi, monitoring, dan manajemen. [15]

NDLC adalah metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu jaringan komputer. [16]

Adapun tahapan yang terdapat dalam metode NDLC sesuai dengan Gambar dibawah ini.



Gambar 6 Metode NDLC

2.9 Profil Fakultas Teknik

Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma Palopo, yang terletak di Jl. Tandipau No.5 Kota Palopo, Sulsel-Indonesia, memiliki tiga program studi yaitu Teknik Sipil, Teknik Informatika, dan Teknik Pertambangan. Visi Fakultas Teknik adalah "Menjadi Fakultas Teknik yang unggul, inovatif, dan berkarakter pada tahun 2026." Misi Fakultas Teknik meliputi penyelenggaraan program pendidikan Sipil berorientasi yang keunggulan akademik, kreativitas, dan inovasi, serta mengintegrasikan nilai-nilai etika dan kearifan lokal; melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi yang relevan dengan bidang Teknik Sipil, serta mendukung penerapan ilmu pengetahuan untuk pembangunan daerah dan nasional: dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan, yang memberikan manfaat nyata bagi komunitas.



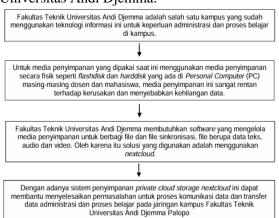
Gambar 7 Fakultas Teknik

2.10 Penelitian Yang Relevan

Bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian ini digunakan untuk membantu dalam mempersiapkan penelitian sebagai acuan dan pengembangan, penelitian yang relevan sangat membantu dalam penyusunan kerangka pikir.

2.11 Kerangka Berfikir

Kerangka Berpikir memberikan penjelasan jangka pendek suatu gejala yang merupakan hasil dari suatu masalah pada jaringan Fakultas Teknik telah menerapkan dan memanfaatkan jaringan internet yaitu jaringan LAN dan WLAN dimana dalam penerapan sistem jaringannya. Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk media penyimpanan digunakan media penyimpanan secara fisik seperti flashdisk dan harddisk yang ada di Personal Computer (PC) masing-masing dosen, media penyimpanan ini sangat rentan kerusakan terhadap dan menyebabkan kehilangan data. Sehingga membutuhkan software yang mengelola media penyimpanan untuk berbagi *file* dan *file* sinkronisasi, *file* berupa data teks, audio dan video didalam jaringan kampus pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma.



Gambar 8 Kerangka Berfkir

2.12 Pengujian

Pengujian yang digunakan penelitian ini, meliputi pengujian sistem dan pengujian jaringan. Dimana pengujian sistem memastikan bahwa file server hanya dapat diakses oleh perangkat yang berada pada jaringan yang sama dengan server, dan tidak dapat diakses dari jaringan lain. Dengan kondisi ini diharapkan dapat mengurangi resiko orang asing dapat mengakses file dari server dan client. Sedangkan pengujian jaringan memastikan bahwa jaringan yang diakses dengan memanfaatkan browser dan google chrome dengan untuk mengakses nextcloud dengan memasukkan ip address komputer server pada client yang diakses melalui jaringan yang sama.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Peneltian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif dimana tersebut menggunakan observasi, wawancara atan angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. dan Melalui angket sebagainya mengumpulkan data untuk menguji hipotensis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui deskriptif ini penelitian peneliti memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Pada metode penelitian ini mempunyai tahapan-tahapan dalam proses pengerjaanya,

seperti analisis sistem, desain sistem, implementasi dan sharing data *nextcloud*.

Siklus proses desain atau pengembangan sistem jaringan komputer didefinisikan oleh teknik Network Development Life Cycle (NDLC), yang digunakan dalam studi ini. Fase, tahapan, langkah, atau mekanisme proses tertentu didefinisikan oleh komponen NDLC. Saat membuat. merancang. dan mengimplementasikan sistem jaringan **NDLC** digunakan komputer, pendekatan sebagai panduan (baik secara keseluruhan maupun secara umum).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

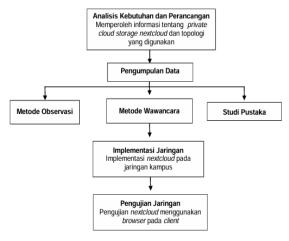
Tempat penelitian ini dilakukan pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma Jl. Tandipau, Tomarundung, Kec. Wara Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91913. Penelitian ini dimulai pada minggu ke 1 bulan April 2025 sampai minggu ke 2 bulan Juni 2025.

April 2025 Mei 2025 Juni 2025 Tahapan Penelitian 2 3 2 3 2 3 4 1. Observasi 2. Pengumpulan Data 3. Analisis Data 4. Perancangan 5. Ujicoba Implementasi

Tabel 1 Waktu Penelitian

3.3 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 9 Skema Tahapan Penelitian

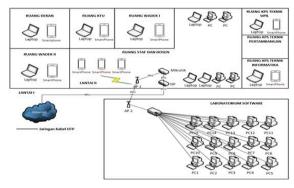
Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk dokumen serta hasil observasi dan wawancara untuk menemukan kendala dan kekurangan dalam sistem yang berjalan saat ini di fakultas. Observasi dilakukan untuk melihat dan meninjau langsung keadaan di Kampus Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma, apakah telah melakukan proses penyimpanan file administrasi di fakultas teknik dengan menerapkan private cloud storage pada sistem jaringan yang digunakan saat ini baik itu dosen, staff serta mahasiswa dan lainnya sebagainya. Interview dilakukan dengan Ketua Program Studi, Bapak Muhlis Muhallim, S.Kom., M.Cs. dan Bapak Dasril, S.Kom., M.Kom. Selaku Dosen Fakultas Teknik.

Selanjutnya **Studi Pustaka** dilakukan untuk mencari referensi dari buku, jurnal dan artikel daring guna mendukung data yang akan dibuat, maka dilakukan studi pustaka. Informasi diminta terkait dengan yang jaringan, *private* cloud storage, cloud computting, dan netxcloud.

3.4 Topologi Jaringan yang Berjalan

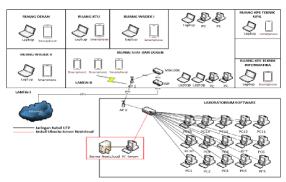
Adapun topologi sistem jaringan yang sedang berjalan di Fakultas Teknik adalah sebagai berikut



Gambar 10 Topologi Jaringan Yang Berjalan Pada gambar diatas topologi jaringan yang berjalan menjelaskan topologi jaringan yang berjalan menjelaskan bahwa Jaringan dari internet kemudian ke Modem ISP kemudian ke router mikrotik dihubungkan ke 1 access point di ruangan fakultas. Kemudian 1 acces point dan 1 switch di ruangan laboratorium software.

3.5 Topologi Jaringan yang Diusulkan

Adapun topologi sistem jaringan yang diusulkan pada Fakultas Teknik adalah sebagai berikut :



Gambar 11 Topologi Jaringan Yang Diusukan

Pada gambar diatas topologi jaringan yang berjalan menjelaskan Jaringan dari internet kemudian ke Modem ISP kemudian ke router mikrotik dihubungkan ke 1 access point di ruangan fakultas. Kemudian 1 access point di hubungkan ke 1 switch yang berada pada laboratorium software. Pada topologi ini ditambahkan installasi ubuntu server pada komputer server yang ada pada laboratorium software.

3.6 Penerapan Aplikasi Nextcloud

Pada tahap ini peneliti akan melakukan implementasi dan penerapan aplikasi *private cloud storage* pada Fakultas Teknik melalui jaringan WLAN dengan menggunakan aplikasi *nextcloud*. Kemudian pengguna dapat melakukan *file sharing* dan sinkronisasi data dengan memanfaatkan *cloud storage* yang dapat di akses melalui jaringan internet.

3.7 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan fungsional penggambaran, sebagai didefinisikan perancangan, dan pembuatan sketsa dari beberapa elemen terpisah menjadi kesatuan yang utuh dan berfungsi, dengan kebutuhan meliputi Administrator menambah user dan group pada aplikasi cloud storage nextcloud. Server dapat diakses oleh menggunakan jaringan. Pengguna client hal ini pihak kampus dalam menggunakan cloud storage nextcloud untuk proses penyimpanan dan proses berbagi file. Analisis kebutuhan non-fungsional mencakup alat pendukung implementasi private cloud storage, yaitu: perangkat keras seperti laptop untuk konfigurasi ubuntu server 18.04 LTS, VirtualBox 7.0, Nextcloud 30.4, Microsoft visio 2021 atau draw.oi.

3.8 Kapasitas Penyimpanan Setiap *User*

Setiap *user* mempunyai kapasitas berbeda sesuai kebutuhan hanya Administrator yang mempunyai kapasitas penyimpanan *full* atau *unlimited* tak terbatas. Berikut tabel pembagian kapasitas penyimpanan pada masing-masing *user*.

T 1 1 Δ	77 .	•	. •
Tabel 2	Kapasitas	penyimpanan	setian user
		r J r	~

No	Nama User	Kapasitas	Jumlah	Jumlah
		Storage	User	Keseluruhan
				Storage
1.	Admin	Unlimited	1	150 GB
2.	Dosen	40 GB	10	400 GB
3.	Staff	30 GB	10	300 GB
4.	Mahasiswa	15 GB	10	150 GB
		1 TB		

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini, berikut tahapan penelitian yang digunakan dalam metode NDLC (Network Development Life Cycle) yang dimana tahapan ini digunakan proses pendekatan sebagai menggambarkan siklus atau tahapan awal dalam analisis hingga akhir jaringan menggunakan mikrotik dan access point yang mencakup 4 tahapan yaitu analisis (analysis), perancangan (design), implementasi (implementation), dan monitoring management.

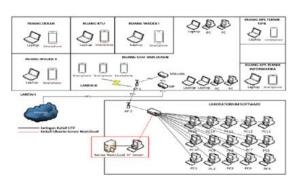
4.2. Analisis Permasalahan

Penelitian telah dilakukan pada waktu dan tempat yang dijadwalkan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan pihak kampus dengan dosen dan staff yang terlibat pada penelitian penulis. Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma memiliki ruangan khusus untuk dosen dan staff yang berada pada lantai dua Fakultas Teknik di mana terdapat beberapa Personal Computer (PC) dan laptop yang

staff digunakan maupun dosen untuk melakukan proses data akademik kampus dan lain sebagainya, selanjutnya terdapat dua laboratorium komputer hanya laboratorium komputer yang difungsikan yang memiliki komputer sebanyak 25 kompuer client dan komputer server. Jaringan Komputer di Fakultas Teknik menggunakan Jaringan LAN dan WLAN. Seperti halnya yang terjadi pada Fakultas Teknik dalam proses sharing data administrasi yang masih menggunakan media penyimpanan secara fisik seperti flashdisk dan harddisk yang ada di Personal Computer (PC) masing-masing dosen dan staff, media penyimpanan ini sangat rentan kerusakan menyebabkan terhadap dan kehilangan data. Oleh karena itu solusi yang digunakan adalah menggunakan nextcloud yang memberikan kapasitas storage sesuai kebutuhan pengguna serta bisa saling berbagi file berupa data teks, audio dan video. Media penyimpanan ini saling berhubungan komputer dengan komputer lain, memiliki keuntungan yaitu biaya yang dikeluarkan tidak mahal karena open source atau free. Adapun perancangan cloud storage nextcloud menggunakan ubuntu server 18.04.

4.3. Perancangan

Perancangan yang dilakukan adalah dengan membuat topologi jaringan pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma yang mana dipergunakan untuk melancarkan penggunaan media penyimpanan data administrasi *cloud storage*, dan *file sharing* yang ada pada jaringan lingkungan fakultas. Adapun topologi sistem jaringan pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma adalah sebagai berikut:



Gambar 12 Topologi Jaringan yang diusulkan

4.4. Implementasi

Dalam pembuatan *cloud storage* sebagai sarana informasi dan data administrasi di Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma, maka perlu dilakukannya instalasi sistem operasi pendukung. Seperti Installasi Ubuntu Server 18.0 dan Installasi Software Nextcloud.



Gambar 13 Proses installasi nextcloud pada ubuntu server.

Selanjutnya untuk melakukan pengecekan *ip address* gunakan perintah : ip a, untuk melihat ip yang akan digunakan, selanjutnya untuk melakukan mengkonfigurasi *domains system* yang digunakan ketik perintah : *sudo nextcloud.occconfig:system:settrusted_domain s1* – value=192.168.100.77 maka akan muncul tampilan pada gambar dibawah ini.



Gambar 14 Tampilan Konfigurasi ip address pada ubuntu server.

Selanjutnya tahap pengujian *Nextcloud* di *browser client*. Tahap pengujian *nextcloud* server, buka *web browser* dari komputer *client* lalu masukan pada *url http://ip_server/* lalu akan muncul user dan *password* lalu klik *Log In* untuk *login* ke *nextcloud*.



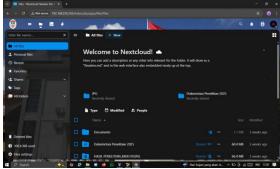
Gambar 15 Tampilan Login Nextcloud pada Komputer User.

Pada Gambar 15 menunjukkan tampilan login yang diakses melalui *ip address* pada komputer server setelah itu masukkan ip server tersebut di *web browser* maka akan muncul tampilan *login* seperti gambar diatas.



Gambar 16 Tampilan Halaman utama Nextcloud

Pada Gambar 16 menunjukkan bahwa *client* telah berhasil *login* menggunakan *account name dan* kata sandi yang sudah dibuat oleh *administrator*, setelah itu akan muncul tampilan halaman utama *nextcloud* yang diakses pada laptop ataupun *PC client*.



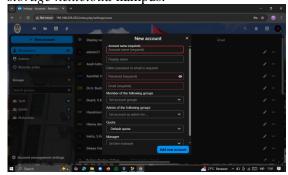
Gambar 17 Tampilan Halaman File Gambar 17 menunjukkan halaman file yang

diakses pada laptop ataupun PC *client* di lingkungan jaringan *intranet* kampus. Pada halaman tersebut *user* dapat melakukan sharing *file* dan *sharing folder* pada *interface* masing-masing pengguna.



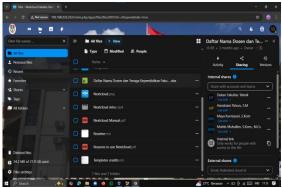
Gambar 18 Tampilan Akun dan Group Pengguna Nextcloud

Gambar 18 menunjukkan halaman admin untuk membuat *user* dan *group* pengguna dari aplikasi *nextcloud* baik melalui laptop, PC maupun *smartphone client* yang berada pada lingkungan kampus yang terkoneksi melalui jaringan yang sama dengan server *cloud storage nextcloud* kampus.



Gambar 19 Pembuatan Account User

Pada Gambar 18 menunjukkan cara pembuatan account user nextcloud pada tampilan halaman administrator yang dimana hanya admin yang memiliki hak akses untuk memberikan kapasistas (Quota) setiap user, yang dimana nantinya akan digunakan oleh user untuk login ke halaman utama nextcloud.

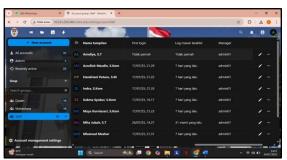


Gambar 20 Tampilan Proses Sharing file data kampus

Pada Gambar 20 menunjukkan pada halaman file sharing dari KTU, kemudian KTU melakukan *sharing file* ke staff dan dosen menggunakan *nextcloud* dalam satu jaringan yang sama pada jaringan kampus.

4.5. Monitoring

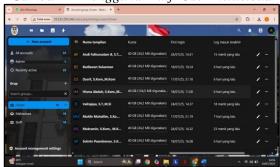
Monitoring merupakan aktivitas pengawasan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan oleh administrator. Monitoring user di aplikasi nextcloud berarti mengawasi dan menganalisis aktivitas pengguna dalam platform nextcloud ini berguna untuk mengetahui:



Gambar 21 Pengguna User yang Login



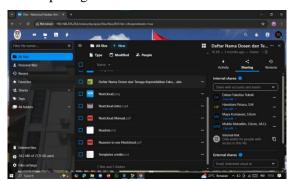
Gambar 22 Pengguna Aktif User Nextcloud



Gambar 23 Monitoring Pengguna Storage

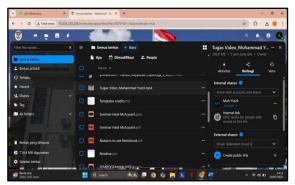
4.6. Sharing

Sharing adalah proses berbagi file, folder atau data dengan pengguna user yang sudah terdaftar di aplikasi nextcloud yang telah di buat oleh admin. Sharing bisa dilakukan sesama user, kemudian admin ke user dan user ke admin. Contoh sharing file sesama user bisa dilihat pada gambar dibawah:

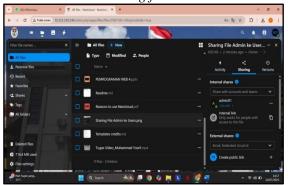


Gambar 24 Tampilan Sharing file sesama user

Contoh *sharing file* admin ke *user* dan sebaliknya *user* ke admin bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 25 Sharing file admin ke user



Gambar 26 Sharing file user ke admin

4.7. Pembahasan Penelitian

Cloud storage adalah media penyimpanan file berbasis online atau digital yang mengandalkan koneksi internet untuk akses data. Cloud storage adalah terobosan baru dalam dunia storage atau penyimpanan data yang menonjolkan banyak kelebihan jika dibandingkan dengan media simpan offline seperti harddisk dan flashdisk. Jadi, data yang disimpan ke dalam cloud storage akan disimpan di sejumlah server yang dikelola oleh pihak penyedia layanan atau yang biasa disebut hosting.

Menyimpan *file* menggunakan *cloud* storage kini lebih diminati karena berbagai alasan. Anda tidak perlu khawatir dengan serangan virus atau ada kerusakan seperti yang bisa terjadi saat menyimpan *file* melalui harddisk atau *flashdisk*. Selain itu, karena seluruh data disimpan ke dalam server, keamanannya pun lebih terjamin dan tidak mungkin hilang. Data yang disimpan juga dapat diakses sewaktu-waktu. Ditambah lagi data juga dapat diakses melalui perangkat

smartphone apa saja asalkan terkoneksi dengan internet.

Proses penyimpanan data ke media penyimpanan cloud storage dapat diartikan dengan mengirim salinan ke penyedia layanan cloud atau hosting lewat jaringan internet. Selanjutnya, server akan memberikan akses mendownload atau melakukan perubahan saat membuka data, dengan menggunakan cloud storage resiko kerusakan atau kehilangan data sangat kecil sebab data disimpan oleh hosting ke dalam server. Pemakaian cloud storage juga tidak membutuhkan perangkat keras, karena cloud storage hanya mengandalkan koneksi internet untuk bisa mengaksesnya. Cloud storage juga merupakan media penyimpanan yang ramah lingkungan karena tidak membutuhkan perangkat sehingga tidak akan meninggalkan limbah seperti penyimpanan offline.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap perancangan dan implementasi private cloud storage menggunakan aplikasi nextcloud untuk memaksimalkan pelayanan data administrasi dimulai dari observasi awal penelitian sampai pada tahap proses pengujian maka dapat disimpulkan bahwa perancangan dan implementasi private cloud storage menggunakan aplikasi nextcloud pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma dengan menggunakan linux ubuntu kemudian dikonfigurasikan menggunakan mikrotik untuk memaksimalkan pelayanan data menyimpan file menggunakan cloud storage kini lebih baik karena aman dari serangan virus atau ada kerusakan seperti yang bisa terjadi saat menyimpan *file* melalui *harddisk* atau flashdisk. Selain itu, karena seluruh data disimpan ke dalam server, keamanannya pun lebih terjamin dan tidak mungkin hilang. Data vang disimpan juga dapat diakses sewaktuwaktu. Ditambah lagi data juga dapat diakses melalui perangkat smartphone apa saja asalkan terkoneksi dengan internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Dasril and A. S. Laswi, "Perancangan Cloud Storage Menggunakan Owncloud pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma," *Semantik*, pp. 150–155, 2019, [Online]. Available: http://www.journal.uncp.ac.id/index.php/se mantik/article/view/1502
- [2] F. Fatimah, "Implementasi Budaya Religius dalam Membina Akhlak Siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi," *J. Pendidik. Guru*, vol. 2, no. 1, pp. 68–78, 2021, doi: 10.47783/jurpendigu.v2i1.189.
- [3] U. Wahidin, M. Sarbini, A. Maulida, and M. Wangsadanureja, "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 01, p. 21, 2021, doi: 10.30868/ei.v10i01.1203.
- [4] D. P. Alfi Syahrin Nasution, "Implementasi Private Cloud Storage menggunakan Nextcloud di SMK Negeri 1 Tanjung Pura," 2022.
- [5] F. Tan, M. Santosa, and J. Noh, "Implementasi Private Cloud Sebagai Media Penyimpanan Di Smile Project Mengunakan Nextcloud," *J. Tek. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–26, Mar. 2020, doi: 10.52046/j-tifa.v3i1.1037.
- [6] A. Irawan, A. Purnama Sari, and S. Bahri, "Perancangan Dan Implementasi Cloud Storage Menggunakan Nextcloud Pada Smk Ypp Pandeglang," vol. 5, no. 2, 2019, [Online]. Available: https://cdn.zmescience.com/wp-
- [7] D. K. Thania D.A, Iwan AB, Khildan R.A, Nesya T.J, "Implementasi File Server Berbasis Cloud," vol. 8, no. 6, pp. 12595–12600, 2024.
- [8] A. F. Zahra *et al.*, "Penelitian Cloud computing pada Industri, Pendidikan, Kesehatan, Transportasi, dan Perbankan," *J. Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 2, pp. 163–171, 2023, doi: 10.52643/jti.v9i2.2658.
- [9] D. Rika Widianita, "Penerapan Cloud Computing dalam Dunia Bisnis," *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. VIII, no. I, pp. 1–19, 2023.
- [10] Munira, Dasril, and H. Abduh, "Membangun Web Filtering Dengan Dns Forwarding Pada Jaringan Wireless Berbasis Mikrotik Pada Sma Negeri 1 Palopo," *J. Ris. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 3, pp. 37–44, 2024.
- [11] I. Ifrain, D. Dasril, and M. Muhallim, "Impelementasi Jaringan Internet Menggunakan Plc (Power Line

- Comunication) Pada Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 13, no. 1, 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i1.5791.
- [12] M. Tahir, *Pengantar Jaringan Komputer Dasar*. Malang: Literasi Nusantara, 2022.
- [13] A. Ghanikurama, "Rancangan Sistem Keamanan Jaringan Komputer Denganmetode Ndlc Menggunakan Router Zte F670 Di Smk Wira Buana 2 Bogor," Doctoral dissertation, Universitas Nasional, 2023.
- [14] R. Setiawan, "Perancangan Jaringan Vlan (Virtual Local Area Network) Di Smkn 40 Jakarta Dengan Menggunakan Metode Ndlc (Network ...," vol. 8, no. 1, pp. 46–53, 2022, [Online]. Available: http://repository.unj.ac.id/id/eprint/32723% 0Ahttp://repository.unj.ac.id/32723/1/COV ER.pdf
- [15] Miftahur Rahman, Ravi Budi Handwika, and Ahadini Izzatus Zahro, "Penerapan Model Network Development Life Cycle (NDLC) Pada Infrastruktur Jaringan Internet Kantor Desa Kemiri," *J. Publ. Tek. Inform.*, vol. 2, no. 3, pp. 37–47, 2023, doi: 10.55606/jupti.v2i3.1790.
- [16] S. A. Saleha, L. Saidi, and Subardin, "Optimalisasi Jaringan Wireless Menggunakan Metode Pengembangan Network Development Life Cycle (Ndlc)," *AnoaTIK J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.33772/anoatik.v1i1.1.